

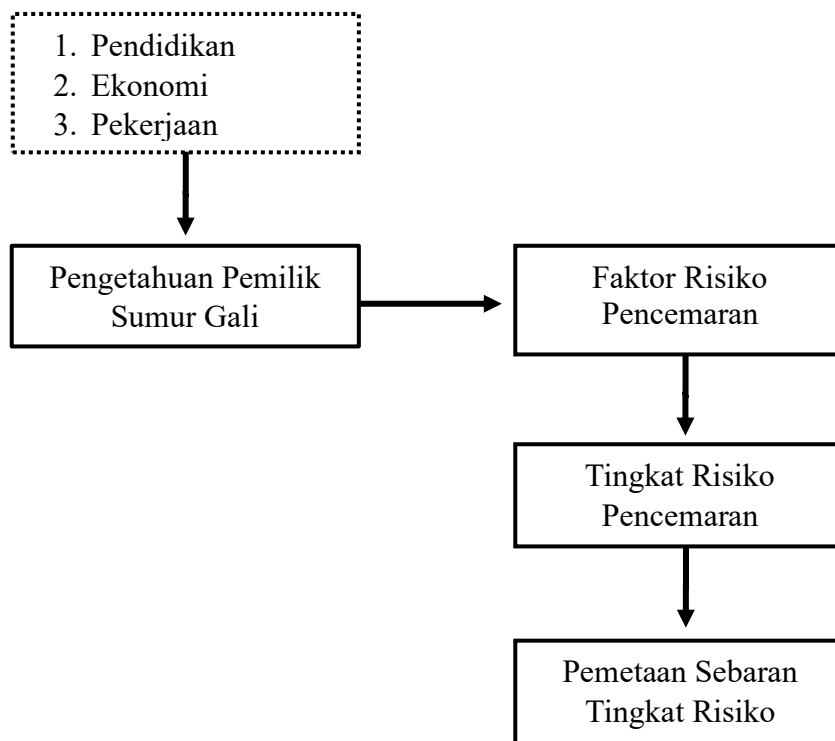
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

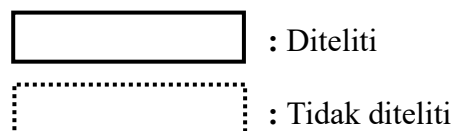
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran atau mendeskripsikan tentang tingkat pengetahuan pemilik sumur gali dan tingkat risiko pencemaran sumur gali di Kelurahan Oesapa Barat tahun 2026

B. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan:



C. Variabel Penelitian

1. Pengetahuan pemilik sumur gali
2. Faktor risiko pencemaran sumur gali
3. Tingkat risiko pencemaran sumur gali
4. Sebaran tingkat risiko pencemaran sumur gali

D. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Kriteria Objektif	Skala	Alat Ukur
1.	Pengetahuan pemilik sumur gali	Pengetahuan pemilik sumur terkait dengan pemahaman pemilik sumur mengenai konstruksi sumur gali yang memenuhi syarat kesehatan dan jarak aman sumur terhadap sumber pencemar di Kelurahan Oesapa Barat tahun 2026	76-100% : Baik 56-75% : Cukup <56% : Kurang	Ordinal	Kuesioner
2.	Faktor risiko sumur gali	Faktor risiko pencemaran sumur gali di Kelurahan Oesapa Barat tahun 2026 yang berdampak terhadap risiko pencemaran yaitu: cincin sumur gali, bibir sumur, lantai sumur, saluran pembuangan air, tali dan ember sumur gali, penutup sumur, sumber pencemaran dan pagar pelindung	Memenuhi Syarat Tidak Memenuhi Syarat	Nominal	Cheklis
3.	Tingkat risiko pencemaran sumur gali	Tingkat risiko pencemaran sumur gali di Kelurahan Oesapa Barat tahun 2026 yang di nilai menggunakan format IKL sumur gali yaitu: cincin sumur gali, bibir sumur, lantai sumur, saluran pembuangan air, tali dan ember sumur gali, penutup sumur, sumber pencemaran dan pagar pelindung	Risiko Amat Tinggi (AT), bila jumlah jawaban “Ya” > 75% Risiko Tinggi (T), bila jumlah jawaban “Ya” 51-75% Risiko Sedang (S), bila jawaban “Ya” 25-50%	Ordinal	Format inspeksi sanitasi sumur gali dan meter

			Risiko Rendah (R), bila jumlah jawaban “Ya” <25%		
4.	Pemetaan sebaran tingkat risiko pencemar an sumur gali	Sebaran lokasi sumur gali berdasarkan tingkat risiko pencematan sumur gali, yang di sajikan dalam bentuk peta	-	Aplikasi QGIS	-

E. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sarana sumur gali yang di gunakan oleh masyarakat di Kelurahan Oesapa Barat yang berjumlah 1.106 sarana.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian sarana sumur gali yang digunakan oleh masyarakat di Kelurahan Oesapa Barat yang berjumlah 92 sarana.

Dasar penentuan jumlah sampel adalah:

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1.106}{1 + 1.106(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.106}{1 + 1.106(0,01)}$$

$$n = \frac{1.106}{1 + 11,06}$$

$$n = \frac{1.106}{12,06}$$

$$n = 92 \text{ Sumur gali}$$

F. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer diperoleh dengan cara observasi di lapangan untuk mengetahui kondisi fisik sumur gali dan tingkat pengetahuan pemilik sumur gali di Kelurahan Oesapa Barat Tahun 2026.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari Kelurahan Oesapa Barat tentang jumlah pemilik sumur gali 1.106 sarana di Kelurahan Oesapa Barat Tahun 2026.

3. Tahapan Pengumpulan Data

a. Tahap persiapan ini terdiri dari :

- 1) Melakukan survei awal ke lokasi penelitian, lokasi yang di ambil adalah Kelurahan Oesapa Barat Tahun 2026.
- 2) Persiapan proposal penelitian
- 3) Persiapan administrasi dan perizinan

b. Pengambilan data awal yaitu data yang berkaitan dengan Kelurahan Oesapa Barat maupun data jumlah sumur gali yang digunakan oleh masyarakat di Kelurahan Oesapa Barat Tahun 2026.

c. Tahap pelaksanaan, tahap ini terdiri dari :

- 1) Pengambilan data sumur gali di Kelurahan Oesapa Barat Tahun 2026.

- 2) Menyiapkan formulir inspeksi sumur gali di Kelurahan Oesapa Barat Tahun 2026, melakukan inspeksi sanitasi sumur gali yang dimanfaatkan oleh masyarakat yang ada di Kelurahan Oesapa Barat dengan menggunakan formulir inspeksi sanitasi sumur gali.
- 3) Melakukan pengolahan data jumlah sumur gali, kondisi fisik sumur gali yang digunakan oleh masyarakat di Kelurahan Oesapa Barat Tahun 2026.
- 4) Membagikan angket kepada pemilik sumur gali untuk di isi.

G. Pengolahan Data

Setelah peneliti mengumpulkan data, langkah selanjutnya peneliti akan mengolah data yang dilakukan melalui perangkat komputer yaitu :

1. *Editing* data atau pengeditan data yang mengecek kelengkapan data dari semua data yang di ambil untuk memperbaiki data jika ada kesalahan.
2. *Coding* yaitu peneliti akan mengubah data dalam bentuk kategori atau melakukan pengelompokan data.
3. *Tabulating* yaitu data yang di kelompokkan kemudian di sajikan dalam bentuk tabel.
4. *Entry* yaitu peneliti akan memproses data sehingga data siap di analisis.
5. *Cleanning* apabila semua data dari setiap sumber data responden selesai di masukkan, perlu di periksa kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan.

Data gambaran pengetahuan pemilik sumur gali di analisa dengan rumus berikut ini:

$$\frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah seluruh pertanyaan}} \times 100$$

Kategori untuk pengetahuan pemilik sumur gali adalah:

Kategori : Baik = 76-100%

Cukup = 56-75%

Kurang = <56%

Data faktor risiko pencemaran sumur gali di olah dan di kelompokkan dalam kategori berikut:

- a. Memenuhi Syarat
- b. Tidak Memenuhi Syarat

Data tingkat risiko pencemaran sumur gali di olah dan di kelompokkan dalam kategori berikut:

Risiko Amat Tinggi (AT), bila jumlah jawaban “Ya” > 75%

Risiko Tinggi (T), bila jumlah jawaban “Ya” 51-75%

Risiko Sedang (S), bila jumlah jawaban “Ya” 25-50%

Risiko Rendah (R), bila jumlah jawaban “Ya” < 25%

H. Analisis Data

Analisa data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kemudian di sajikan dalam bentuk tabel/ grafik.